

**STUDI KASUS TENTANG RITUAL *PARRA BORRI NUBANARA* SEBAGAI
SARANA DALAM MEMBANGUN KOHESI SOSIAL DI DESA
SERANGGORAN KECAMATAN LEBATUKAN KABUPATEN LEMBATA**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Serjana Ilmu Pemerintahan



OLEH :

ANICETUS JANUBARA MUDA

411 15 112

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2019



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Rabu Tanggal 21 Agustus 2019, Pukul 12.00 WITA*, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Anicetus Janubara Muda

No. Registrasi : 411 15 112

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi :

"STUDI KASUS TENTANG RITUAL PARRA BORRI NUBANARA SEBAGAI SARANA DALAM MEMBANGUN KOHESI SOSIAL DI DESA SERANGGORANG KECAMATAN LEBATUKAN KABUPATEN LEMBATA

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : P.Dr. Gregorius Neonbasu, SVD
2. Sekretaris : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
3. Penguji Materi I : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
4. Penguji Materi II : Veronika I.A. Boro, S.IP, M.Si
5. Penguji Materi III : P.Dr. Gregorius Neonbasu, SVD
6. Pembimbing I : P.Dr. Gregorius Neonbasu, SVD
7. Pembimbing II : Drs. Frans Bapa Tokan, MA

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 85

Penguji II = 89

Penguji III = 90

Lulus dengan Nilai

= A- / 88 (DELAPAN PULUH DELAPAN)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : _____, TANGGAL : _____, JAM : _____

Hasil Ujian Ulang

= _____

Mengesahkan :

Kupang, 21 Agustus 2019

Ketua Tim Penguji,

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si
P.DR. GREGORIUS NEONBASU, SVD

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang,...juni 2019

**STUDI KASUS TENTANG RITUAL *PARRA BORRI NUBANARA* SEBAGAI
SARANA DALAM MEMBANGUN KOHESI SOSIAL DI DESA
SERANGGORAN KECAMATAN LEBATUKAN KABUPATEN LEMBATA**

Skripsi Ini Diajukan Oleh:

ANICETUS JANUBARA MUDA

411 15 112

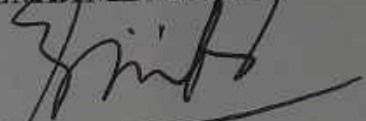
DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING I



P.Dr. Gregorius Neonbasu, SVD

PEMBIMBING II



Drs. Frans Bapa Tokan, M. A

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Drs. Marianus Kleden, M. Si

MOTO

***“PROSES TIDAK
PERNAH
MENGHIANATI
HASIL”***

(BY- JB.MD)

PERSEMBAHAN

Seiring dengan rasa syukur skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Philipus Plate Muda dan Mama Elisabet Maria Niu yang telah membesarkan dan mendidik serta selalu mendoakan saya
2. Saudara-saudariku tercinta, Kakak Febi Muda, Kakak Adrianus Raymond Muda, dan Adik D'paul Gagarin Muda, yang selalu mendukung dan mendoakanku
3. Yang kukenang selalu Almamater tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Katolik Widya Mandira kupang

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anicetus Janubara Muda
No registrasi : 411-15-112
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (Skripsi) ini dengan judul:

STUDI KASUS TENTANG RITUAL *PARRA BORRI NUBANARA* SEBAGAI SARANA DALAM MEMBANGUN KOHESI SOSIAL DI DESA SERANGGORAN KECAMATAN LEBATUKAN KABUPATEN LEMBATA.

Adalah benar-benar karya sendiri yang dibimbing oleh P. Gregorius Neonbasu, SVD. Ph. D selaku pembimbing I dan Drs. Frans Bapak Tokan, M. Si selaku pembimbing II.

Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum oleh pihak Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Kupang.....2019

Mahasiswa/Pemilik



Anicetus Janubara Muda

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah dan penyertaanNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Studi Kasus Tentang Ritual *Parra Borri Nubanara* Sebagai Sarana Dalam Membangun Kohesi Sosial Di Desa Seranggoran Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata”**. Dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Adapun tujuan dari Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dalam meraih gelar sarjana Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Social Dan ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini tidak berlangsung secara sendiri, akan tetapi merupakan suatu rangkaian proses yang melibatkan beberapa pihak yang senantiasa memberi bimbingan, dukungan dan saran dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Penulis juga mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan kearah penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak penulis temukan dalam penulisan ini tetapi

Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan/Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
3. Kaprodi/Sekprodi Ilmu Pemerintahan

4. Bapak P. Gregorius Neonbasu, SVD. Ph selaku pembimbing satu dan Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, M.A selaku pembimbing dua, yang tak henti-hentinya memberi semangat, waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Penguji/pembahas IDrs. Rodriques Servatius, M.Sidan Penguji/pembahas IIIbu Veronika I.A. Boro, S.Ip, M.Si yang telah memberikan banyak masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku penasehat akademik yang telah membimbing penulis mulai dari awal hingga akhir kuliah.
7. Kepala Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Ntt, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lembata dan Kepala Desa Seranggorang yang telah memberi izin kepada penulis melakukan penelitian dan memberi data-data kepada nulis
8. Para informasi penelitian yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama penulis melakukan penelitian.
9. Kaka Adriand sekeluarga, kaka Febi sekeluarga, Bibi Klara Lengari sekeluarga, Bibi Tin Lengari sekeluarga, Bapak Kevin Raring sekeluarga, Mama suster Daiflora dan seluruh keluarga besar suku Muda dan Lengari yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Semua sahabat yang selalu memberi dukungan dan motivasi Elsin, Lili, Rista, Koang, Edi, Anjas, Kela, Jekniil, Pires, Anarki, dan Dody.

11. Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP UNWIRA angkatan 2015.
12. Pacar Vanty Maran yang selalu memberi semangat.
13. Saudara/saudari dan handa taulan, Rian Mudap, Ebet mudap, Firgi Mudap, Marsel Mudap, Elin Mite, Salfus Mite, Deni Mite, Delfin Mite serta semua pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Sebagai insan yang lemah, penulis pun menyadari, yakin dan memaklumi atas berbagai kekurangan, kelemahan serta banyak keterbatasan. karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi menganalisa permasalahan secara tajam, menarik, tepat dan benar sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu dengan sabar dan ikhlas sambil berharap kritik saran serta masukan-masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis skripsi ini.

Kupang.....2019

Penulis

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “**Studi Kasus Tentang Ritual Parra Borri Nubanara Sebagai Sarana Dalam Membangun Kohesi Sosial Di Desa Seranggorang Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata**”. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah apakah ritual Parra Borri Nubanara dapat dijadikan sebagai sarana dalam membangun kohesi sosial di Desa Seranggorang Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata. Adapaun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masih berfungsi atau tidaknya ritual Parra Borri Nubanara sebagai sarana membangun kohesi sosial di Desa Seranggorang Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata.

Dalam Penelitian ini konsep yang digunakan adalah (1) konsep kebudayaan (2) konsep kohesi sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang dikumpulkan sumber data primer dan sumber data sekunder. Aspek utama dalam penelitian ini adalah (1) partisipasi (2) kepercayaan (3) norma.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aspek partisipasi menunjukkan keputusan yang diambil berdasarkan hasil musyawarah dari kelima suku yang ikut dalam ritual Parra Borri Nubanara (2) aspek kepercayaan untuk menumbuhkan keyakinan masyarakat lewat ritual Parra Borri Nubanara yaitu masyarakat yakin dan percaya bahwa setelah mereka melakukan ritual adat Parra Borri Nubanara adalah yang berubah dari hidup mereka seperti ada yang sakit maka penyakit mereka bisa sembuh, dan hasil panen meningkat (3) aspek norma untuk aturan yang ada pada ritual Parra Borri Nubanara semuanya wajib untuk mengikutinya dan tidak boleh ada yang melanggar aturan yang telah disepakati bersama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, ritual adat Parra Borri Nubanara merupakan salah satu ritual penting yang harus tetap dijaga karena ritual Parra Borri Nubanara merupakan warisan dari nenekmoyang.

Saran yang dapat diajukan sebagai berikut: (1) diharapkan agar pemerintah maupun masyarakat terus mempertahankan ritual Parra Borri Nubanara (2) masyarakat terus mendidik para generasi penerus tentang nilai-nilai yang terkandung dalam ritual adat Parra Borri Nubanara (3) masyarakat harus lebih membudayakan keberadaan ritual adat Parra Borri Nubanara sebagai kearifan budaya lokal.

Kata Kunci: Ritual Parra Borri, Kohesi Sosial, Kebudayaan.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
MOTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Dan Kegunaan.....	5
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1 Tinjauan Pustaka.	6
2.2 Landasan Teoritis	7
2.2.1 Kebudayaan	7
2.2.2 Kohesi Sosial	13
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Penentuan Metode Penelitian.....	25
3.2 Populasi, Sampel Dan Responden	25
3.2.1 Populasi	25
3.2.2 Sampel	26
3.3 Operasionalisasi Variabel	27

3.4	Jenis Dan Sumber Data	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6	Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data	29
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
4.1.1	Keadaan Geografis	30
4.1.2	Keadaan Penduduk Desa Seranggorang	31
4.1.3	Kesehatan	33
4.1.4	Ekonomi	34
4.1.5	Kondisi Sosial Dan Budaya	34
4.2	Keadaan Pendidikan Pemerintah Desa Dan BPD	35
4.3	Fasilitas Kerja Pemerintah Desa Dan BPD	37
4.4	Keadaan Pemerintah Desa Seranggorang	39
4.4.1	Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi	39
4.4.1.1	Kepala Desa	39
4.4.1.2	Perangkat Desa	40
4.4.1.3	Sekretaris Desa	40
4.4.1.4	Kepala Urusan	40
4.4.1.5	Kepala Dusun	41
4.5	Keadaan Badan Permusyawaratan Desa.....	42
4.6	Gambaran Objek Penelitian.....	43
4.6.1	Parra Borri Nubanara.....	43
4.6.2	Ritual Adat Parra Borri.....	47

4.6.3 Uri Sele.....	49
BAB V HASIL PENELITIAN.....	60
5.1 Partisipasi.....	60
5.1.1 Tahap Pengambilan Keputusan.....	60
5.1.2 Tahap Pelaksanaan Ritual.....	62
5.1.3 Tahap Menikmati Proses.....	63
5.2 Kepercayaan	66
5.2.1 Menumbuhkembangkan Keyakinan Masyarakat.....	66
5.2.2 Pelaksanaan Ritual.....	68
5.3 Norma.....	70
5.3.1 Aturan-Aturan Proses Ritual.....	70
5.3.2 Kebiasaan-Kebiasaan Ritual.....	71
5.3.3 Sanksi Dan Pemulihan.....	72
BAB VI PENUTUP.....	73
6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Wawancara

Organisasi Dan Personalia

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel I Data Kependudukan Desa Seranggorang	31
Tabel II Data Kependudukan Menurut Jenis Pekerjaan	32
Tabel III Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	32
Tabel IV Data Penduduk Menurut Agama	33
Tabel V Data Pendidik Pemerintah Desa Seranggorang	36
Tabel VI Data Pendidik DPD Pemerintah Desa Seranggorang	37
Tabel VII Data Fasilitas Kerja Pemerintrgah Desa Searanggorang	38
Tabel VIII Data Fasilitas Keraj BPD Pemerintah Desa Seranggorang	39
Tabel IX Terjemahan Uri Sele	49
Tabel X Terjemahan Bahasa Adat Parra Borri Nubanara	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Struktur Desa	41
Gambar 2 Bagan Struktur BPD	43
Gambar 3 Ritual Adat Parra Borri	44
Gambar 4 Masyarakat Desa Seranggorang	45
Gambar 5 Pemotongan Ayam Jantan Merah	46
Gambar 6 Warga Melakukan Ritual Adat	48
Gambar 7 Uri Sele	51
Gambar 8 Masyarakat Berjalan Menuju Lewu Ulun	54
Gambar 9 Proses Pelepasan Dari Kantor Desa	55
Gambar 10 Makan Bersama	56
Gambar 11 Makan Bersama	57
Gambar 12 Permainan Dari Batu.....	58
Gambar 13 Tumpukan Batu Bekas Rumah Adat	59